

ABSTRAK

Noorlaila Ahdiati, 210103040225. *Pengaruh Supportive Work Environment Terhadap Work Life Balance Pegawai Kantor Imigrasi Kelas I Tpi (Tempat Pemeriksaan Imigrasi) Banjarmasin*. Pembimbing (I) Musfichin, M.A, dan Pembimbing (II) Dra. Hj. Siti Faridah M. Ag, pada Program Studi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci: *Supportive Work Environment, Work Life Balance, Pegawai*.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *supportive work environment* terhadap *work life balance* pegawai di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin. Keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi menjadi isu penting dalam dunia kerja modern, terutama di lingkungan instansi pemerintah seperti Kantor Imigrasi yang memiliki beban kerja tinggi. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana lingkungan kerja yang mendukung dapat mempengaruhi kemampuan pegawai dalam mencapai keseimbangan tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 72 pegawai Kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh *supportive work environment* terhadap *work life balance*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pegawai sebanyak 58,3% menilai *supportive work environment* mereka berada pada kategori tinggi. Begitu pula, sebagian besar pegawai yaitu 52,8% berada dalam kategori *work life balance* sedang. Hasil analisis regresi linier menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara *supportive work environment* dan *work life balance* dengan koefisien regresi sebesar 0,730. Ini berarti setiap peningkatan satu unit pada *supportive work environment* dapat meningkatkan *work life balance* pegawai sebesar 0,730. Dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,460 Artinya *work life balance* pegawai di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Banjarmasin dipengaruhi sebesar 46% oleh variabel terikat *supportive work environment* sedangkan sisanya sebesar 54% dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

hasil penelitian ini sejalan dengan prinsip keseimbangan yang diajarkan dalam Islam, yang mengharuskan individu menjaga keseimbangan antara urusan duniawi dan ukhrawi.